

**CHAPTER 21 CHRISTIAN LIBERTY AND LIBERTY OF CONSCIENCE**

1 The liberty which Christ has purchased for believers under the gospel consists, *firstly*, in their freedom from the guilt of sin, the condemning wrath of God, the rigour and curse of the law.<sup>1</sup>

*Secondly, it consists* [and] in their being delivered from this present evil world,<sup>2</sup> bondage to Satan,<sup>3</sup> and dominion of sin,<sup>4</sup> from the evil of afflictions,<sup>5</sup> the fear and sting of death, the victory of the grave,<sup>6</sup> and everlasting damnation.<sup>7</sup>

*Thirdly, it consists* [as also] in their free access to God, and their yielding obedience unto him, not out of slavish fear,<sup>8</sup> but a childlike love and willing mind.<sup>9</sup>

All these were experienced also by [which were common also to] believers under the law for the substance of them;<sup>10</sup> but under the New Testament the liberty of Christians is further enlarged, — (i) in their freedom from the yoke of a ceremonial law, to which the Jewish church was subjected, and (ii) in greater boldness of access to the throne of grace, and (iii) in fuller communications of the free Spirit of God, than believers under the law normally experienced [did ordinarily partake of].<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Gal. 3:13.

<sup>2</sup>Gal. 1:4.

<sup>3</sup>Acts 26:18.

<sup>4</sup>Rom. 8:3.

<sup>5</sup>Rom. 8:28.

<sup>6</sup>1 Cor. 15:54-57.

<sup>7</sup>2 Thess. 1:10.

<sup>8</sup>Rom. 8:15.

<sup>9</sup>Luke 1:73-75; 1 John 4:18.

<sup>10</sup>Gal. 3:9, 14.

<sup>11</sup>John 7:38-39; Heb. 10:19-21.

**BAB 21 KEBEBASAN KRISTEN DAN KEBEBASAN SUARA HATI**

1 Kebebasan yang telah dibeli Kristus bagi orang-orang percaya di bawah injil terdiri, pertama, dalam kebebasan mereka dari kesalahan dosa, murka Allah yang menghukum, tuntutan dan kutuk hukum Taurat.<sup>1</sup>

Kedua, itu terdiri dari pembebasan mereka dari dunia jahat yang sekarang ini,<sup>2</sup> perbudakan Setan,<sup>3</sup> dan kekuasaan dosa,<sup>4</sup> dari kejahatan penderitaan,<sup>5</sup> ketakutan dan sengat maut, kemenangan kubur,<sup>6</sup> dan kutukan abadi.<sup>7</sup>

Ketiga, itu terdiri dari jalan masuk bebas mereka kepada Allah, dan penyerahan kepatuhan mereka kepada-Nya, bukan karena rasa ketakutan perbudakan,<sup>8</sup> tetapi kasih seperti anak dan pikiran yang rela.<sup>9</sup>

Semua ini dialami juga oleh orang percaya di bawah hukum Taurat pada intinya;<sup>10</sup> tetapi di bawah Perjanjian Baru kebebasan orang Kristen lebih diperluas, — (i) dalam kebebasan mereka dari kuk hukum upacara, yang gereja Yahudi ditundukkan, dan (ii) dalam keberanian yang lebih besar untuk menghampiri takhta kasih karunia, dan (iii) dalam komunikasi yang lebih penuh dari Roh Allah yang bebas, daripada yang biasanya dialami oleh orang-orang percaya di bawah hukum Taurat.<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Gal. 3:13.

<sup>2</sup>Gal. 1:4.

<sup>3</sup>Kis. 26:18.

<sup>4</sup>Rom. 8:3.

<sup>5</sup>Rom. 8:28.

<sup>6</sup>1 Kor. 15:54-57.

<sup>7</sup>2 Tes. 1:10.

<sup>8</sup>Rom. 8:15.

<sup>9</sup>Luk. 1:73-75; 1 Yoh. 4:18.

<sup>10</sup>Gal. 3:9, 14.

<sup>11</sup>Yoh. 7:38-39; Ibr. 10:19-21.

<p>2 God alone is Lord of the conscience,<sup>12</sup> and has left it free from the doctrines and commandments of men which are in any thing contrary to his word, or not contained in it.<sup>13</sup> So that to believe such doctrines, or obey such commands <i>against</i> [out of] conscience, it so betray true liberty of conscience.<sup>14</sup> <i>To require</i> [and the requiring of] an implicit faith, an absolute and blind obedience, is to destroy liberty of conscience and reason also.<sup>15</sup></p> <p><sup>12</sup>James 4:12; Rom. 14:4.  <sup>13</sup>Acts 4:19, 29; 1 Cor. 7:23; Matt. 15:9.  <sup>14</sup>Co1. 2:20, 22-23.  <sup>15</sup>1 Cor. 3:5; 2 Cor. 1:24.</p>	<p>2 Allah sendiri adalah Tuhan atas suara hati,<sup>12</sup> dan telah membiarkannya bebas dari doktrin dan hukum manusia yang dalam hal apapun bertentangan dengan firman-Nya, atau tidak terkandung di dalamnya.<sup>13</sup> Sehingga untuk percaya doktrin tersebut, atau mematuhi perintah tersebut bertentangan dengan suara hati, hal itu mengkhianati kebebasan suara hati yang sejati.<sup>14</sup> Menuntut iman yang implisit, kepatuhan yang mutlak dan buta, adalah untuk menghancurkan kebebasan suara hati dan juga akal budi.<sup>15</sup></p> <p><sup>12</sup>Yak. 4:12; Rom. 14:4.  <sup>13</sup>Kis. 4:19, 29; 1 Kor. 7:23; Mat. 15:9.  <sup>14</sup>Ko1. 2:20, 22-23.  <sup>15</sup>1 Kor. 3:5; 2 Kor. 1:24.</p>
<p>3 They who <i>misuse</i> [upon pretence of] Christian liberty <i>by practising</i> [do practise] any sin, or <i>cherishing</i> [cherish] any sinful lust, [as they do thereby] pervert the main <i>purpose</i> [design] of the grace of the gospel to their own destruction.<sup>16</sup> <i>They completely</i> [so they wholly] destroy the aim [end] of Christian liberty, which is, that being delivered out of the hands of all our enemies, we might serve the Lord without fear, in holiness and righteousness before him, all the days of our lives.<sup>17</sup></p> <p><sup>16</sup>Rom. 6:1-2.  <sup>17</sup>Gal. 5:13; 2 Pet. 2:18, 21.</p>	<p>3 Mereka yang menyalahgunakan kebebasan Kristen dengan melakukan dosa apa pun, atau memelihara nafsu dosa apa pun, menyesatkan tujuan utama kasih karunia injil menuju kehancuran mereka sendiri.<sup>16</sup> Mereka sepenuhnya menghancurkan tujuan kebebasan Kristen, yaitu karena dibebaskan dari tangan semua musuh kita, kita dapat melayani Tuhan tanpa rasa takut, dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, sepanjang hidup kita.<sup>17</sup></p> <p><sup>16</sup>Rom. 6:1-2.  <sup>17</sup>Gal. 5:13; 2 Pet. 2:18, 21.</p>